

ABSTRAK

Hubungan *Perceived Teacher's Support* dengan *School Well-Being* pada siswa Sekolah Menengah Atas di Jakarta Serta Tinjauannya Menurut Islam.

School Well-Being adalah persepsi siswa terhadap keadaan sekolah yang dilihat dari keempat dimensi yaitu *having*, *loving*, *being*, dan *health* untuk memenuhi kebutuhan dasar siswa. Kesejahteraan siswa disekolah bermanfaat untuk membantu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan tercapainya pembelajaran itu sendiri. Siswa juga akan lebih berkontribusi dalam keunggulan akademik, perkembangan sosial, dan emosionalnya. Dukungan guru bisa menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi *school well-being* karena siswa lebih banyak menghabiskan setengah waktunya di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan *perceived teacher's support* dengan *school well-being*. Subjek dalam penelitian ini adalah 119 siswa SMA (66% perempuan, 34% laki-laki) dengan rata-rata usia 16 tahun sampai 18 tahun. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif non-eksperimental dengan menggunakan kuesioner *School Well-Being Scale* dan *Perceived Teacher's Support Scale*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga dimensi dari *school well-being* yaitu *loving*, *being*, *health* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan *perceived teacher's support*. Sementara itu, dimensi *health* dari *school well-being* tidak memiliki hubungan dengan *perceived teacher's support*. Sejalan dengan pandangan islam tolong menolong pada hubungan antara manusia dengan sesama manusia merupakan perilaku yang mulia dalam Islam. Dalam hal ini, tolong menolong yang digunakan adalah dukungan yang diberikan guru kepada muridnya. Penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi sekolah agar dapat meningkatkan kesejahteraan siswa di sekolah dengan menggunakan dukungan guru untuk muridnya.

Kata kunci: *School Well Being*, *Perceived Teacher's Support*, Siswa Sekolah Menengah Atas.